



## PRESS RELEASE

Jakarta, 9 April 2015

### Sektor Perbankan: Penurunan Kinerja di 2014, Pemulihan Sebagian dan Risiko Kredit Macet di 2015

PT ICRA Indonesia (ICRA Indonesia) hari ini menerbitkan laporan singkat mengenai kinerja pinjaman bank dan kualitas kredit (*credit quality*) perbankan tahun 2014 dan ekspektasinya untuk tahun 2015. Pokok-pokok pikiran dalam laporan tersebut meliputi:

- Pinjaman perbankan tumbuh sebesar 11,6% menjadi Rp 3.674tn di tahun 2014, di mana pencapaian ini jauh di bawah ekspektasi ICRA Indonesia. Pertumbuhan ini merupakan yang terendah dalam kurun empat tahun terakhir, dan lebih rendah secara signifikan dibandingkan pertumbuhan di tahun 2013 sebesar 21,6%.
- Perbankan telah menghadapi berbagai tantangan selama tahun 2014 seperti suku bunga yang tinggi, kelesuan dalam aktivitas bisnis dengan adanya dua kali pemilihan umum, inflasi yang meninggi, kenaikan tarif listrik dan upah minimum dan likuiditas yang ketat, terlebih dengan Amerika Serikat menunjukkan perbaikan kontinu pada indikator-indikator ekonominya.
- Kualitas kredit sektor perbankan selama tahun 2014 memberikan sinyal beragam, diindikasikan dengan permodalan yang menguat di mana rasio kecukupan modal naik menjadi 19,6% (2013: 18,1%), dan indikator lainnya seperti kredit bermasalah memburuk ke angka 2,2% dari 1,8% dan margin bunga bersih tertekan ke 4,2% dari 4,9%. Walaupun demikian, ICRA Indonesia melihat kinerja perbankan menurun di 2014 dari sudut pandang intermediasi keuangan, ditandai dengan pertumbuhan kredit yang secara signifikan lebih rendah dibanding ekspektasi.
- Di tahun 2015, ICRA Indonesia memperkirakan total pinjaman perbankan akan tumbuh dalam kisaran 13-15% dengan mempertimbangkan latar belakang politik yang lebih stabil, reformasi ekonomi yang sedang berjalan dan dinamika ekonomi global, khususnya menyangkut pemulihan di Amerika Serikat. Lebih jauh lagi, indikator struktural kunci seperti profitabilitas dan kualitas aset akan mengalami tantangan di tahun 2015, dengan kondisi makroekonomi yang kurang mendukung. Ekspektasi kami mencakup margin bunga bersih antara 4,0-4,5%, rasio kecukupan modal 17-19%, rasio pinjaman terhadap simpanan sekitar 89% dan rasio kredit bermasalah 2,0-2,5% untuk tahun 2015.
- Tantangan-tantangan utama untuk sektor perbankan di tahun 2015 dan ke depannya meliputi pengelolaan kualitas aset, terutama karena bisnis harus menyesuaikan diri dengan kebijakan-kebijakan pemerintahan baru, efisiensi operasional -- kemampuan untuk mengoptimasi jaringan yang ada, produk-produk yang ditawarkan dan kemampuan untuk mendapatkan nilai lebih dari pendapatan *fee-based* dan juga berperan sebagai agen pembangunan.
- Tingkat permodalan tetap kuat, bahkan jika dilihat dari sudut pandang Basel III, di mana Bank Indonesia (BI) telah memberlakukan pendekatan-pendekatan konservatif termasuk mensyaratkan bank untuk menambah simpanan di BI sebagai tambahan alat likuiditas.

Laporan selengkapnya dapat ditemukan di [www.icraindonesia.com](http://www.icraindonesia.com).

**Untuk keterangan lebih lanjut harap hubungi:**

**Kreshna D Armand**  
**Assistant Vice President**  
**Financial Institution Ratings**  
+62 21 576 1516  
[kreshna.armand@icraindonesia.com](mailto:kreshna.armand@icraindonesia.com)

\*\*\*\*\*

**Disclaimer:** Semua informasi yang tersedia merupakan informasi yang diperoleh oleh ICRA Indonesia dari sumber-sumber yang dapat dipercaya keakuratan dan kebenarannya. Walaupun telah dilakukan pengecekan dengan memadai untuk memastikan kebenarannya, informasi yang ada disajikan 'sebagaimana adanya' tanpa jaminan dalam bentuk apapun, dan ICRA Indonesia khususnya, tidak melakukan representasi atau menjamin, menyatakan atau menyatakan secara tidak langsung, mengenai keakuratan, ketepatan waktu, atau kelengkapan dari informasi yang dimaksud. Semua informasi harus ditafsirkan sebagai pernyataan pendapat, dan ICRA Indonesia tidak bertanggung jawab atas segala kerugian yang dialami oleh pengguna informasi dalam menggunakan publikasi ini atau isinya.